

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Gunung Terang Tanggamus. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilakukan pada tanggal 5 Februari – 20 Februari 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan

pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua ibu usia 50-55 tahun di Desa Gunung Terang Tanggamus sebanyak 78 ibu.

##### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah ibu dengan usia 50-55 tahun sebanyak 78 Ibu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* artinya semua jumlah populasi di ambil semua menjadi sampel.

##### **3. Kriteria Sampel**

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Wanita berusia 45-55 tahun.
- c. Menggunakan KB suntik minimal 3 tahun.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep

pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (*Independent*) : KB Suntik 3 Bulan
- 2) Variabel Terikat (*Dependent*) : *Menopause*

#### F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
KB Suntik 3 Bulan	Cara kontrasepsi responden dengan jalan penyuntikan sebagai usaha pencegahan kehamilan berupa hormon progesteron dan esterogen disuntikan 3 bulanan dalam jangka waktu minimal 3 tahun.	Lembar Checklist	Wawancara	0 = Menggunakan  1 = Tidak Menggunakan	Ordinal
<i>Menopause</i>	Berhentinya menstruasi responden yang berlangsung selama satu tahun.	Lembar Checklist	Wawancara	0 = Ya (jika ibu sudah tidak menstruasi lagi selama 1 tahun terakhir)  1 = Tidak (jika ibu masih menstruasi selama 1 tahun terakhir walaupun dengan siklus yang tidak pasti)	Nominal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan untuk variabel Menopause dan variabel KB suntik adalah lembar *checklist* cara ukur dengan wawancara.

### **2. Proses Pengumpulan Data**

- a. Meminta surat izin dari Universitas Aisyah untuk melakukan pengumpulan data ke Desa Gunung Terang
- b. Meminta surat balasan yang berisi izin melakukan pengumpulan data
- c. Menentukan responden dengan melihat jumlah warga (perempuan) dengan usia 50-55 tahun.
- d. Meminta bantuan aparat desa dan kader untuk mengkondisikan ibu yang akan dilakukan penelitian
- e. Meminta aparat dan kader menginformasikan bahwa ibu telah ditentukan sebagai responden untuk berkumpul di salah satu rumah kader pada tiap RT atau Dusun.
- f. Memberikan *informed consent*
- g. Melakukan Wawancara kepada ibu
- h. Mencatat hasil wawancara di lembar *checklist*
- i. Mengucapkan terimakasih
- j. Melakukan pengolahan data

## H. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan editing adalah untuk mengkoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

### 2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah istyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data dan identitas data yang akan dianalisis.

### 3. *Tabulasi*

Adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar mudah dalam proses analisis data.

### 4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

### 5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program komputer.

Dengan menggunakan *Cofident inteval* (CI) 95 % dan Alpha ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga bila *p value* < 0.05  $H_a$  diterima, artinya secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p value* > 0.05 maka  $H_a$  diditolak, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).